

Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Informasi Penting dengan Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas VI

Istiqomah Nurnaningsih

SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro Indonesia
istiqomahnurnaningsih999@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of the ability to conclude important information with the mind mapping method in class VI students of SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro for the 2020/2021 academic year. This classroom action research (CAR) was conducted in class VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro. The research data were obtained from places and events, participants, and documents. Data was collected by means of observation, interviews, tests, and questionnaires. The data validation technique uses data source triangulation, method triangulation. Data were analyzed by descriptive comparative analysis technique. The results of this study indicate that the average results at each meeting in one cycle increased, namely in cycle one from 13% to 40% with an average student score of 64. And cycle II from 40% increased to 86% with an average the value of 84. Students who get a score above the KKM there are 27 students and there are 4 students who have not KKM. The conclusion of this study is that the application of the mind mapping method can improve the ability to conclude important information in grade VI students of SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro for the 2020/2021 academic year.

Keywords: *method; mind mapping; ability; summarizing information.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil pembelajaran kemampuan menyimpulkan informasi penting dengan metode mind mapping pada siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro. Data penelitian ini diperoleh dari tempat dan peristiwa, partisipan, dan dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, tes, dan angket. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi metode. Data dianalisis dengan teknik analisis komparatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada setiap pertemuan dalam satu siklus meningkat yaitu pada siklus satu dari 13% menjadi 40% dengan rata-rata nilai peserta didik yakni 64. Dan siklus II dari 40% meningkat menjadi 86% dengan rata-rata nilai 84. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 27 siswa dan yang belum KKM ada 4 siswa. Simpulan penelitian ini bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan informasi penting pada siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: metode; mind mapping; kemampuan; menyimpulkan informasi.

Submitted Sep 08, 2021 | Revised Oct 03, 2021 | Accepted Oct 09, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi dan interaksi yang sangat penting untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan bagi manusia. Melalui bahasa dapat memperoleh beberapa informasi yang penting yang diperlukan dalam kehidupan. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan sejak dini. Dalam dunia pendidikan bahasa memegang peran yang sangat penting. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Hampir pada setiap lembaga pendidikan di setiap negara, bahasa menjadi salah satu inti kurikulum. Demikian halnya kurikulum pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran utama. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena

dkk., 2021; Hasanah, dkk, 2021; Wiji, dkk, 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282; Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik. (Saputra, dkk, 2021)

Kemampuan menyimpulkan informasi penting merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai di SD. Ada sejumlah kompetensi dasar yang hendak dicapai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro menunjukkan kemampuan membaca cepat masih rendah hal itu terlihat siswa masih kesulitan. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran tentang membaca cepat karena guru mengajarnya masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang menarik. Selain itu, terlihat juga keaktifan siswa kurang, justru guru yang lebih dominan.

Untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan informasi penting siswa dalam menarik kesimpulan pada materi teks tanggung jawab warga Negara, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu dicari metode pembelajaran yang secara langsung dapat membimbing siswa untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut dengan mengaplikasikan metode Mind Mapping. Metode Mind Mapping adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi (Amanda, 2017; Astuti, 2019; Aziz, 2012). Mind Mapping merupakan teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Aini, et al, 2012; Amri, 2019; Elita, 2018). Metode ini dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya hafal, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arisa, et al, 2019; Chandramica, 2017). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, metode ini mengacu pada implementasi perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di depan kelas. Terdapat berbagai macam alternatif strategi dan metode yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang rumit dengan mudah. Selain itu, anak didik pun mampu menyerap materi pelajaran karena disampaikan dengan cara yang sederhana seperti metode mind mapping (Joyce, 2018). Oleh karena itu dengan penggunaan metode Mind Mapping ini diharapkan keterampilan siswa kemampuan menyimpulkan informasi penting meningkat, sehingga dapat memperbaiki kesalahan maupun kesulitan yang dialami siswa (Huda, 2017).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 31 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah pembelajaran kemampuan menyajikan laporan tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) *planning*, (2) *action*, (3) *observation*, (4) *reflektion*. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes. Teknik-teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut: Triangulasi sumber data, Triangulasi metode, Reviu informan, dan Triangulasi teori. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif hasil tes membaca antarsiklus, yaitu dengan cara membandingkan nilai tes antarsiklus dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dalam pembelajaran kemampuan menyimpulkan informasi penting.

Hasil dan Pembahasan

Pada siklus I peneliti mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan menempuh tahap-tahap, berikut ini : 1) Membuat rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan penelitian tindakan kelas; 2) Menyusun rancangan perlakuan dalam bentuk rencana pembelajaran; 3) Menyediakan alat peraga dan alat-alat yang lain yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar; 4) Membuat pedoman pengamatan, wawancara dan jurnal; 5) Membuat rancangan evaluasi program. Perlakuan yang telah dipersiapkan diterapkan pada waktu proses belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menyimpulkan informasi penting sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran mind mapping.

Hasil belajar peserta didik sebagai komponen utama dalam penelitian ini terlihat masih dalam kategori sedang, yaitu hanya menunjukkan 40% padahal target yang ingin dicapai dalam penelitian 75%. Akan tetapi hasil ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode mind mapping hanya mencapai 13% sedangkan data observasi adalah hasil dari pengamatan kolaborator terhadap siswa pada siklus 1 menunjukkan 85,7%. Dan hasil dari observasi kolaborator terhadap guru adalah 71,4% masih banyak hal-hal yang belum guru lakukan seperti memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk kemampuan menyimpulkan informasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada teks tanggung jawab warga negara kelas V bisa menggunakan metode mind mapping.

Presentase kemampuan menyimpulkan informasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro, pada kondisi awal adalah sebesar 13%, hal ini disebabkan karena guru belum menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga siswa masih sulit memahami materi pelajaran yang berdampak pada kemampuan menyimpulkan informasi penting pada siswa. Jika guru mampu menerapkan pembelajaran dengan metode mind mapping dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik, maka kemampuan menyimpulkan informasi penting akan semakin meningkat. Pada tindakan siklus I, hasil kemampuan menyimpulkan informasi penting dalam belajar menjadi 66,33% hasil pengamatan guru menjadi 70%, hasil pengamatan siswa mencapai 67,91%, Walau ada peningkatan dari kondisi awal tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan, yakni mencapai 75% dari rata-rata jumlah siswa.

Terdapat beberapa catatan yang dibuat guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan informasi penting dalam proses pembelajaran maka dilakukan perbaikan-perbaikan seperti: Memberikan motivasi bagi siswa yang lambat dalam mengikuti pembelajaran. Pada tindakan siklus II, suasana pembelajaran jarak jauh tampak lebih aktif, karena siswa diminta untuk mengembangkan ide yang dimiliki untuk membuat peta pikiran serta perhatikan siswa sudah mulai terfokus pada pembelajaran. Siswa sudah mulai ikut terlibat dan aktif. Hasil belajar siswa di siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 81,66 % hasil tersebut sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% . Demikian juga dengan hasil pengamatan guru sudah mencapai 90% hasil pengamatan siswa sebesar 80.83%.

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, pembelajaran dengan menggunakan mind mapping dapat meningkatkan belajar menyimpulkan informasi penting suatu teks yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro. Hal ini dikarenakan, pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode mind mapping dapat menjadi satu alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas V untuk meningkatkan kemampuan menyimpulkan informasi penting.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan informasi penting pada siswa kelas VI SDN Semambung 1 Kanor Bojonegoro Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada setiap pertemuan dalam satu siklus meningkat yaitu pada siklus satu dari 13% menjadi 40% dengan rata-rata nilai peserta didik yakni 64. Dan siklus II dari 40 % meningkat menjadi 86% dengan rata-rata nilai 84. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 27 siswa dan yang belum KKM ada 4 siswa.

Daftar Pustaka

- Aini, A., Andayani, A., & Anindyarini, A. (2012). Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Basastra*, 1(1), 035-045.
- Amanda, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Keaktifan Belajar Siswadi SDN 59 Garotin Kabupaten Enrekang* (Doctoral dissertation, Pascasarjana).
- Amri, M. (2019). Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis bahan ajar mind mapping untuk membangun kemampuan hasil belajar peserta didik di sma negeri 9 kab. Maros. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 55-73.
- Arisa, S., Rini, R., & Efendi, U. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain Dengan Mind Mapping. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(17).
- Astuti, T. P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 64-73.
- Aziz, B. (2012). Pengaruh metode pembelajaran peta pikiran terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok getaran dan gelombang di kelas VIII SMP Negeri 12 Binjai. *Jurnal Pendidikan Fisika Unimed*, 1(1), 51-56.
- Chandramica, F. P., Surahman, M., & Taruna, R. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.

- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Elita, U. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 1(2), 177-182.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Student Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hasanah, U, Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara*. Vol. 7(1). 43-52.
- Hamzah. (2018). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saputra, R. A., Hariyadi, A. & Sarjono (2021) Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1046-1053
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Wiji Astutik, S. Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VII SMPN 1 Senori Tahun Ajaran 2019/2020. *Aksara*. Vol. 7(1). 37-42